

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN KOPERASI PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SEKATA KECAMATAN
DOLOK MASIHUL**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
program studi Akuntansi



OLEH

Nama : Dwi Khairani Saragih

NPM : 1305170791

Program Study : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2017

ABSTRAK

DWI KHAIRANI SARAGIH (1305170791). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja keuangan Koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul yaitu dengan menggunakan laporan keuangan. Salah satu analisis kinerja keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio kas (*cash ratio*) dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari kedua rasio likuiditas yang digunakan yaitu rasio kas (*cash ratio*) dalam kurun waktu 5 tahun 2011-2015 memiliki skor 2,5 kecuali pada tahun 2014 memiliki skor 5 dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dalam kurun waktu 5 tahun, pada tahun 2011 dan 2014 memiliki skor 3,75 dan tahun 2012,2013 dan 2015 memiliki skor 5. Maka bobot penilaian yang diperoleh dari kedua rasio pada tahun 2011 memiliki skor 6,25 pada tahun 2012,2013 dan 2015 memiliki skor 7,5 dan tahun 2014 memiliki skor 8,75 hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada koperasi tersebut tidak sehat jika dilihat dari rasio likuiditasnya.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana berkat rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Rasio likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia(KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi

Akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Zulkarnaen Saragih** serta Ibunda **Faridah Hanum Harahap S.pd** yang telah memotivasi, memberikan Doa dan Semangat kepada penulis
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Zulaspan Tupti SE, M.Si** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak **Januri SE, MM. M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Ade Gunawan SE. M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu **Elizar Sinambela SE, M.Si** dan Ibu **Fitriani Saragih SE, M.Si** sebagai Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak **Novien Rialdy SE,MM** selaku dosen pembimbing yang telah melangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Seluruh staff pengajar dan pegawai Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis
9. Kepada saudara kandung saya **Yuli Andreani Saragih, M.Hanafi Saragih, Fahrezy Aditya Saragih** yang telah banyak mendoakan dan memberi semangat yang tiada henti kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa **M.Syahrul Efendi** yang selalu meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat terbaik saya **Ayu Agustina, Dewi Isnaini, Fitri Yulandari, Rika Lestari**, dan teman-teman lainnya yang banyak memberi dukungannya,

12. Seluruh teman-teman F Akuntansi Sore yang sama-sama berjuang demi mencapai gelar Sarjana Ekonomi, dan selalu memberikan dukungannya.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas jasa-jasa yang telah mereka berikan kepada penulis.

Medan, Januari 2017

DWI KHAIRANI SARAGIH

NPM.1305170791

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	vi
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Uraian Teoritis	8
1. Kinerja Keuangan	8
2. Laporan Keuangan	12
3. Rasio Likuiditas	19
4. Penelitian Terdahulu	26
B. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Defenisi Operasional	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komponen Dana yang Diterima	2
Tabel 1.2 Komponen Rasio kas	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Tabel 4.1 Rasio Kas (<i>cash ratio</i>)	37
Tabel 4.2 Rasio Pinjaman yang Diberikan	39
Tabel 4.3 Standar Perhitungan Rasio Kas	41
Tabel 4.4 Skor Rasio Kas	41
Tabel 4.5 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman	43
Tabel 4.6 Skor Rasio Pinjaman	43
Tabel 4.7 Bobot Penilaian KSP dan USP	45
Tabel 4.8 Bobot Penilaian Rasio Kas dan Rasio Pinjaman	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan (Departemen Koperasi, 2012)

Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja yang diperolehnya yaitu melalui laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang sehubungan untuk mengetahui posisi keuangan dan hasil – hasil kegiatan koperasi karena dengan adanya laporan keuangan, dapat mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Untuk mengetahui keberhasilan koperasi, maka diperlukan suatu analisis terhadap kinerja koperasi dengan menghitung rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang signifikan (Sofyan Syafri, 2015 hal 218). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas. Dimana rasio likuiditas itu menggambarkan apakah suatu koperasi akan mampu menutup kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo (Hendar, 2010)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Kinerja Keuangan

1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah suatu proses dari kegiatan yang dicapai atau bisa dikatakan sebagai prestasi yang didapatkan. Pada akuntansi sebuah kinerja akan sangat berguna dalam perkembangan koperasi. Kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Pengertian kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang ingin dicapai suatu perusahaan dalam mengelola laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut hingga diperoleh hasil pengelolaan yang baik. Kinerja keuangan sangat erat kaitannya dengan penilaian mengenai sehat atau tidaknya perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu penelitian untuk menyusun, mengklarifikasikan, menafsirkan serta menginterpretasikan data sehingga memberikan suatu gambaran tentang masalah yang akan diteliti.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur. Hal ini akan sangat membantu peneliti dalam mengetahui baik buruknya konsep yang dibangun. Konsep – konsep yang dibangun dalam penelitian ini akan dijelaskan secara mendetail dalam defenisi operasional.

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban lancar pada saat jatuh tempo, rasio yang diukur yaitu :

1. Rasio kas (*cash ratio*)

Cash ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dilunasi dengan jumlah kas yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana

kas yang dimiliki dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Tingkat *cash ratio* yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari penggunaan aktiva lancar, *cash ratio* yang cukup akan menghindari kesulitan keuangan. Tingkat *cash ratio* yang tinggi juga menunjukkan terjadinya volume penjualan yang tinggi pula sebagai akibat penggunaan kas dalam menghasilkan persediaan yang dapat dijual. *Cash ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio pinjaman yang diberikan

Rasio pinjaman yang diberikan merupakan rasio yang berupa dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh si peminjam. Rasio ini juga merupakan pemberian penggunaan suatu uang kepada anggota dengan pemberian jasa atau bunga atau tanpa bunga, rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio pinjaman} = \frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA kecamatan Dolok Masihul, penelitian ini dilakukan dengan mengambil data 5 tahun, tempat penelitian beralamat di JL.Pahlawan No. 17 Dolok Masihul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan November 2016 sampai Maret 2017, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.I berikut ini :

Tabel 3.I

Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Penyusunan dan Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi																				
6	Sidang Meja Hijau																				

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka-angka seperti laporan keuangan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang telah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain, biasanya data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperoleh Data dalam laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik dokumentasi, teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan melalui pengumpulan informasi yang bersumber dari laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA kecamatan Dolok Masihul.
2. Observasi. Observasi yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis data deskriptif kuantitatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisa data dengan menggunakan analisis rasio keuangan perusahaan yang dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi serta menunjukkan interpretasi yang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan suatu gambaran tentang hasil yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian terdapat data atau keterangan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Data yang diperoleh merupakan kondisi keuangan selama 5 tahun periode 2011 sampai tahun 2015 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan yaitu laba rugi dan neraca.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah dikemukakan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang merupakan penganalisan dengan menggambarkan kondisi koperasi.

1. Data Rasio Kas (Cash Ratio) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul

Cash ratio menunjukkan kemampuan perusahaan atau koperasi untuk membayar hutang yang harus segera dilunasi dengan jumlah kas yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dengan membagi kas dengan kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kas yang dimiliki dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan segera. Tingkat cash ratio yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari penggunaan aktiva lancar, cash ratio yang cukup

akan menghindari kesulitan keuangan. Cash ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi.

Perhitungan rasio kas (cash ratio) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul dari tahun 2011 sampai 2015 adalah sebagai berikut:

$$\text{Kas rasio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{115.015.689}{1.382.404.250} \times 100\% = 8,320\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{9.771.482}{1.197.172.085} \times 100\% = 0,816\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{9.393.234}{815.116.064} \times 100\% = 1,152\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{196.748.879}{1.209.285.072} \times 100\% = 16,270\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{24.796.844}{840.259.655} \times 100\% = 2,951\%$$

Tabel IV.1

Rasio Kas (cash ratio)

Tahun 2011-2015

Tahun	Kas	Kewajiban lancar	Rasio kas
2011	115.015.689	1.382.404.250	8,320%
2012	9.771.482	1.197.172.085	0,816%
2013	9.393.234	815.116.064	1,152%
2014	196.748.879	1.209.285.072	16,270%
2015	24.796.844	840.259.655	2,951%

Berdasarkan rasio diatas dapat dilihat bahwa nilai rasio kas (cash ratio) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul pada tahun 2011 adalah 8,320%, hal ini menunjukkan bahwa setiap 100% kewajiban lancar hanya dijamin dengan 8,320% kas untuk memenuhi kewajibannya. Tahun 2012 rasio kas adalah 0,816%, hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 % kewajiban lancar hanya dijamin dengan 0,816% kas untuk memenuhi kewajibannya. Tahun 2013 rasio kas adalah 1,152% hal ini menunjukkan bahwa setiap 100% kewajiban lancar hanya dijamin dengan 1,152% kas untuk memenuhi kewajibannya. Tahun 2014 rasio kas adalah 16,270% hal ini menunjukkan bahwa setiap 100% kewajiban lancar hanya dijamin dengan 16,270% kas untuk memenuhi kewajibannya. Tahun 2015 rasio kas adalah 2,951% hal ini menunjukkan bahwa setiap 100% kewajiban lancar hanya dijamin dengan 2,951% kas untuk memenuhi kewajiban lancarnya.

2. Data Rasio Pinjaman Yang Diberikan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul

Rasio pinjaman yang diberikan merupakan rasio yang berupa dana yang dipinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari pinjaman pokok yang masih belum dikembalikan oleh si peminjam. Rasio ini diperoleh dengan membagi pinjaman yang diberikan dengan dana yang diterima. Rasio ini juga merupakan pemberian penggunaan suatu uang kepada anggota dengan pemberian jasa atau bunga.

Perhitungan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul dari tahun 2011 sampai 2015 adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Pinjaman} = \frac{\text{Pinjaman Yang Diberikan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.307.931.400}{3.013.779.517} \times 100\% = 76,58\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{2.431.516.800}{2.980.666.172} \times 100\% = 81,58\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{2.287.882.391}{2.774.664.762} \times 100\% = 82,46\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{2.667.403.544}{3.378.244.897} \times 100\% = 78,96\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{2.579.719.423}{3.220.412.191} \times 100\% = 80,11\%$$

Tabel IV.2
Rasio Pinjaman Yang Diberikan
Tahun 2011-2015

Tahun	Pinjaman yang Diberikan	Dana yang Diterima	Rasio Pinjaman
2011	2.307.931.400	3.013.779.517	76,58%
2012	2.431.516.800	2.980.666.172	81,58%
2013	2.287.882.391	2.774.664.762	82,46%
2014	2.667.403.544	3.378.244.897	78,96%
2015	2.579.719.423	3.220.412.191	80,11%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rasio pinjaman pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul pada tahun 2011 adalah 76,58% yang berarti bahwa dana yang diterima untuk pinjaman yang diberikan adalah sebesar 76,58%, pada tahun 2012 yaitu 81,58%, tahun 2013 yaitu 82,46%, tahun 2014 yaitu 78,96%, dan tahun 2015 yaitu 80,11%.

B. Pembahasan

1. Analisis kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul

Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi di laporan laba rugi dan neraca yaitu analisis rasio likuiditas, namun koperasi mengukur kinerja keuangannya berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang “ Penilaian tingkat kesehatan koperaasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi”.

Rasio likuiditas seharusnya juga dapat diterapkan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul sangat penting bagi pengurus untuk pengambilan keputusan akuntansi yang berhubungan dengan kewajiban jangka pendek. Selain itu dengan menggunakan rasio likuiditas pengurus juga dapat mengelola kas dan menilai sejauh mana kemampuan koperasi untuk memenuhi atau membayar kewajibannya. Karena pengelolaan kas yang baik akan berdampak baik pada kegiatan koperasi dan apabila pengelolaan kas kurang baik maka kegiatan juga akan terganggu dan koperasi tidak akan mampu untuk memenuhi atau membayar kewajibannya.

2. Analisis Rasio Likuiditas

Dalam melakukan analisis rasio keuangan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rasio likuiditas. Analisis rasio likuiditas merupakan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka

pendeknya. Pemenuhan kewajiban jangka pendek suatu lembaga dapat dijamin dengan jumlah aktiva yang dimiliki koperasi. Yang diukur dengan menggunakan rasio kas (cash ratio) dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima. Berikut penjelasan dari masing-masing rasio likuiditas yang dipergunakan:

a. **Analisis Rasio Kas (cash ratio)**

Tabel IV.3

Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar

Rasio Kas (%)	Nilai	Bobot	Skor
≤ 10	25	10	2,5
$10 < x \leq 15$	100	10	10
$15 < x \leq 20$	50	10	5
> 20	25	10	2,5

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM RI 2009

Tabel IV.4

Skor Rasio Kas (Cash Ratio)

Tahun 2011-2015

Tahun	Kas	Kewajiban lancar	Rasio kas (cash ratio)	Skor
2011	115.015.689	1.382.404.250	8,320%	2,5
2012	9.771.482	1.197.172.085	0,816%	2,5
2013	9.393.234	815.116.064	1,152%	2,5
2014	196.748.879	1.209.285.072	16,270%	5
2015	24.796.844	840.259.655	2,951%	2,5

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio kas (cash ratio) pada tahun 2011 adalah 8,320%, tahun 2012 adalah 0,816%, tahun 2013 adalah 1,152%, tahun 2014 adalah 16,270% dan tahun 2015 adalah 2,951%. Dilihat dari tahun 2011 sampai tahun 2013 rasio kas berada di bawah 10% atau lebih kecil dari 10% maka skor yang didapat yaitu 2,5. Dan pada tahun 2014 rasio kas berada diatas 15% dan di bawah 20% maka skor yang di dapat yaitu 5, namun pada tahun 2015 rasio kas berada di bawah 10% maka skor yang didapat yaitu 2,5. Hal ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu atas rasio kas yang diteliti oleh Rizky Putri (2013) yang menunjukkan hasil penelitian atas kas rasio dengan kriteria tidak baik pada KPRI Tegak Kecamatan Sentolo. Hal ini disebabkan tingginya nilai kewajiban lancar yang dimiliki koperasi tetapi kas yang dimiliki hanya sedikit atau lebih kecil dari pada kewajiban lancar yang mengakibatkan koperasi tidak dapat memenuhi atau menjamin kewajiban lancarnya karena rendahnya nilai kas yang dimiliki koperasi. Faktor penyebab rendahnya kas adalah tingginya pengeluaran yang menggunakan dana kas, dan kurangnya simpanan koperasi, baik simpanan pokok dan simpanan wajib. Sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal berasal dari simpanan koperasi.

b. Rasio Pinjaman yang Diberikan

Tabel IV.5

Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan

Terhadap Dana yang Diterima

Rasio Pinjaman	Nilai	Bobot	Skor
< 60	25	5	1,25
$60 \leq x < 70$	50	5	2,50
$70 \leq x < 80$	75	5	3,75
$80 \leq x < 90$	100	5	5

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM RI 2009

Untuk rasio pinjaman lebih kecil dari 60% diberi nilai 25, untuk setiap kenaikan rasio 10% nilai ditambah dengan 25 sampai dengan maksimum 100.

Tabel IV.6

Skor Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang

diterima

Tahun 2011 – 2015

Tahun	Pinjaman yang	Dana yang diterima	Rasio pinjaman	Skor
--------------	----------------------	---------------------------	-----------------------	-------------

	diberikan			
2011	2.307.931.400	3.013.779.517	76,58%	3,75
2012	2.431.516.800	2.980.666.172	81,58%	5
2013	2.287.882.391	2.774.664.762	82,46%	5
2014	2.667.403.544	3.378.244.897	78,96%	3,75
2015	2.579.719.423	3.220.412.191	80,11%	5

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2011 adalah 76,58% yang berarti rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima mendapat skor 3,75 karena rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima lebih kecil dari 80% dan diatas 70%, untuk tahun 2012 sebesar 81,58%, dan tahun 2013 sebesar 82,46% yang berarti rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima mendapat skor 5 karena berada diatas 80% dan dibawah 90%, untuk tahun 2014 sebesar 78,96% berarti rasio pinjaman yang diberikan mendapat skor 3,75 karena rasio pinjaman lebih kecil dari 80% dan diatas 70%, dan untuk tahun 2015 sebesar 80,11% yang berarti rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima mendapat skor 5 karena berada diatas 80% dan dibawah 90%. Hal ini disebabkan karena pinjaman yang diberikan atau piutang setiap tahunnya memiliki nominal yang cukup tinggi.

Mujati Suaidah (2008, hal 6) menyatakan “semakin besar piutang semakin besar kebutuhan dana yang di tambahkan pada

piutang. Dan semakin besar piutang semakin besar pula resiko yang timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas”. Resiko yang mungkin terjadi adalah resiko tidak dibayarkannya seluruh jumlah piutang, resiko tidak dibayarkannya sebagian piutang, resiko keterlambatan dalam melunasi piutang dan resiko tertanamnya modal dalam piutang. Faktor penyebab tingginya nominal pinjaman yang diberikan atau piutang adalah tidak dibayarkannya seluruh jumlah piutang, tidak dibayarkannya sebagian piutang, keterlambatan melunasi piutang dan tertanamnya modal dalam piutang.

Tabel IV.7

Bobot Penilaian KSP dan USP

Rasio Likuiditas	Bobot Penilaian
Rasio kas	10
Rasio pinjaman yang diberikan	5
Total bobot rasio likuiditas	15

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM RI 2009

Tabel IV.8

Bobot Penilaian Rasio Kas dan Rasio Pinjaman yang Diberikan

Tahun 2011 – 2015

Tahun	Rasio kas	Skor	Rasio pinjaman	Skor	Total skor (rasio kas + rasio pinjaman)	Bobot penilaian
2011	8,320%	2,5	76,58%	3,75	6,25	Tidak Sehat

2012	0,816%	2,5	81,58%	5	7,5	Tidak Sehat
2013	1,152%	2,5	82,46%	5	7,5	Tidak Sehat
2014	16,270%	5	78,96%	3,75	8,75	Tidak Sehat
2015	2,951%	2,5	80,11%	5	7,5	Tidak Sehat

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rasio kas (*cash ratio*) dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dari tahun 2011 sampai 2015 memiliki bobot penilaian tidak sehat. Hal ini dapat kita lihat bahwa skor yang diperoleh dari tahun 2011 sampai 2015 setiap tahunnya berada dibawah 15 yaitu total penambahan atas rasio kas dan rasio pinjaman yang diberikan. Dari kedua rasio ini kita ketahui bahwa kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul selama 5 tahun tidak sehat atau tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi kurang mampu dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancarnya saat jatuh tempo disebabkan kas yang di peroleh koperasi lebih kecil daripada kewajiban lancarnya. Faktor yang paling utama menyebabkan rendahnya kas adalah kurangnya simpanan koperasi dan tinggi nya pengeluaran yang menggunakan kas. Dan tingginya pinjaman yang diberikan atau piutang anggota, faktor penyebab tingginya pinjaman yang diberikan atau piutang anggota adalah tidak dibayarkannya sebagian piutang, keterlambatan dalam melunasi piutang dan tertanamnya modal dalam piutang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis mengenai rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul selama kurun waktu 5 tahun bahwa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari pembahasan rasio likuiditas diatas dapat diketahui bahwa bobot penilaian rasio kas (*cash ratio*) selama 5 tahun hanya pada tahun 2014 memiliki skor 5, tahun 2011,2012,2013 dan tahun 2015 memiliki skor 2,5 dengan bobot penilaian tidak sehat sehingga mengakibatkan kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul tidak sehat atau tidak baik.
2. Dari pembahasan rasio likuiditas diatas diketahui bahwa bobot penilaian rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima selama 5 tahun yaitu pada tahun 2011 dan tahun 2014 memiliki skor 3,75 dan tahun 2012,2013 dan tahun 2015 memiliki skor 5 dengan bobot penilaian sehat sehingga mengakibatkan kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul sehat atau baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang penulis lakukan atas data yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul, maka penulis memberikan saran-saran kepada koperasi demi tercapainya tujuan koperasi dimasa yang akan datang, adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul dengan adanya undang-undang tentang penilaian kesehatan koperasi, maka diharapkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul mengetahui kondisi kesehatan koperasinya. Dengan begitu jikaa setelah penilaian diketahui ada yang tidak baik atau tidak sehat dalam koperasi, maka diharapkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul dapat membenahinya dan menjadikannya lebih baik lagi.
2. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SEKATA Kecamatan Dolok Masihul perlu meningkatkan likuiditasnya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lancar. Rasio likuiditas perlu mendapatkan pembenahan terutama pada keberadaan kas yang perlu diperhatikan lagi. Selain itu untuk meningkatkan likuiditas juga dapat dilakukan dengan meningkatkan dana yang

diterima . baik itu dengan meningkatkan simpanan, melakukan hutang jangka panjang dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir (2009). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Koperasi (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendar (2010), Manajemen Perusahaan Koperasi : Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen dan Kewirausahaan Koperasi. Jakarta : Erlangga.
- Horne Van, James C. Jr, Wachowicz, Jhon M (2014). *Fundamentals Of Financial Management* : Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku 1, Edisi 13, Jakarta : Salemba Empat.
- Irham Fahmi (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta.
- Kasmir (2012). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lilik hardiningsih, dkk (2012). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Angkatan Darat (Primkopad) Kartika Benteng Sejahtera Di Balikpapan. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 14/per/M.KUKM/XII/2009.
- Mujati Suaidah, Yuniep.2008. Analisis Pengaruh Utang jangka Pendek Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan(Studi Pada PT Kalbe Farma,Tbk Tahun 2002-2008)(Tidak Diterbitkan). Jakarta

Munawir (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Yogyakarta : Liberty.

Nur Fitria Habibah (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Garuda” Kecamatan Randudongkal Periode 2011-2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Rizky Putri Rachmawati (2013). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tegak Kecamatan Sentolo Kulonprogo*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Syafrida Hani (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan : UMSU Press.

Ulin Ni'mah (2011). *Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.